

# PROGRAM *FAST TRACK*



## PROGRAM BEASISWA UNGGULAN



**Sekretariat Beasiswa Unggulan**  
**Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri**  
**Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Tlp. 021-5711144 (Ext.2616) Fax. 021-5739290

Email: [bu.pkln@gmail.com](mailto:bu.pkln@gmail.com) - Website: [www.basiswaunggulan.kemdiknas.go.id](http://www.basiswaunggulan.kemdiknas.go.id)

## DASAR HUKUM

- a. Permendiknas nomor 20 tahun 2009 tentang Beasiswa Unggulan;
- b. Permendiknas 26 tahun 2007 tentang kerjasama PT di Indonesia dengan PT/Lembaga lain di Luar Negeri;
- c. Kepmendiknas 223/U/1998 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- d. Permendiknas 264/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Dirjen Dikti nomor 6/DIKTI/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Lembaga lain di luar Negeri.

## LATAR BELAKANG

Menurut data yang dikeluarkan oleh Bank Dunia, pendapatan per kapita (PCI/dalam US\$) Indonesia dalam 6 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

2005	2006	2007	2008	2009	2010
1.170	1.300	1.520	1.880	2.050	3.000

Bank Dunia telah membuat prediksi pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2030 sebesar 18.000 US\$. Angka tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang diperhitungkan dari segi ekonomi dan hanya di bawah negara China, India, Amerika Serikat dan Uni Eropa. Pada tahun tersebut diperkirakan kualitas hidup rakyat Indonesia akan modern. Untuk mempersiapkan hal tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM)

yang berkualitas. Salah satu tempat yang digunakan untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas adalah Perguruan Tinggi (PT). Untuk membentuk SDM pada tingkat sarjana, PT di Indonesia rata-rata membutuhkan waktu 5 tahun dan SDM tingkat sarjanapun belumlah cukup untuk mempersiapkan SDM yang unggul. Untuk itu juga perlu disiapkan SDM pada tingkat master atau doktor. Dalam kondisi tersebut, maka diperkirakan pada tahun 2030 SDM Indonesia belum siap. Apalagi dengan melihat kondisi PT di Indonesia yang belum mencapai kelas dunia (*World Class University*).

Dengan melihat latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu program unggulan yang bertujuan untuk mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas dalam waktu yang lebih singkat. Cara peningkatan tersebut adalah dengan program *fast track* (sarjana + magister Terpadu) yang dapat diselesaikan dalam waktu 5 tahun.

Manfaat dari program *fast track* adalah dapat mempercepat waktu studi sarjana + magister menjadi sekitar 5 tahun. Program ini juga dapat dikembangkan menjadi sarjana + magister + doktor dalam waktu sekitar 8 tahun. Program ini juga diharapkan ada kerjasama antara PT di Indonesia dengan PT luar negeri kelas dunia.

Program ini juga bertujuan untuk merealisasikan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana syarat menjadi dosen program sarjana adalah berpendidikan minimal magister dan syarat menjadi dosen program pascasarjana adalah berpendidikan minimal doktor. Dosen

sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul, perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik.

## **TUJUAN**

Mempercepat pelaksanaan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana syarat menjadi dosen program sarjana adalah berpendidikan minimal magister dan syarat menjadi dosen program pascasarjana adalah berpendidikan minimal doktor. Dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Disamping itu program *fast track* ini juga bertujuan mendukung program-program MDGs Millenium tahun 2025.

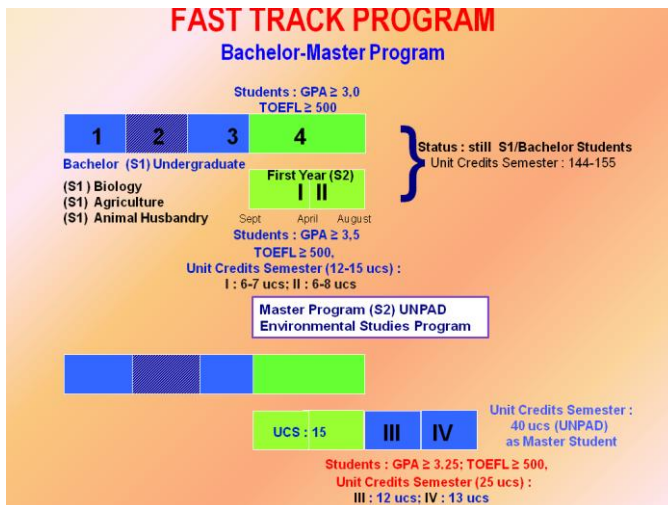
## **BEASISWA UNGGULAN (BU)**

BU adalah program beasiswa nasional dan internasional dalam rangka menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi pendidikan nasional. Dengan adanya program beasiswa unggulan, diharapkan di akhir program akan muncul *critical mass* dan bangsa Indonesia yang berdaya saing tinggi di masa yang akan datang.

## **FAST-TRACK**

Percepatan studi Program Sarjana (S1) yang dilanjutkan dengan Program Pascasarjana program Master (S2) yang ditempuh dalam waktu 5 tahun (S1 4 tahun + S2 1 tahun). Dengan program ini, mahasiswa akan menghemat waktu satu tahun pendidikan S2 serta menghemat biaya pendidikan S2 sekitar 50%. Program ini dapat dikembangkan:

$$\begin{aligned} S1 + S2 + S3 &= 4 + 1 + 3 = 8 \text{ tahun,} \\ S2 + S3 &= 2 + 2 = 4 \text{ tahun.} \end{aligned}$$

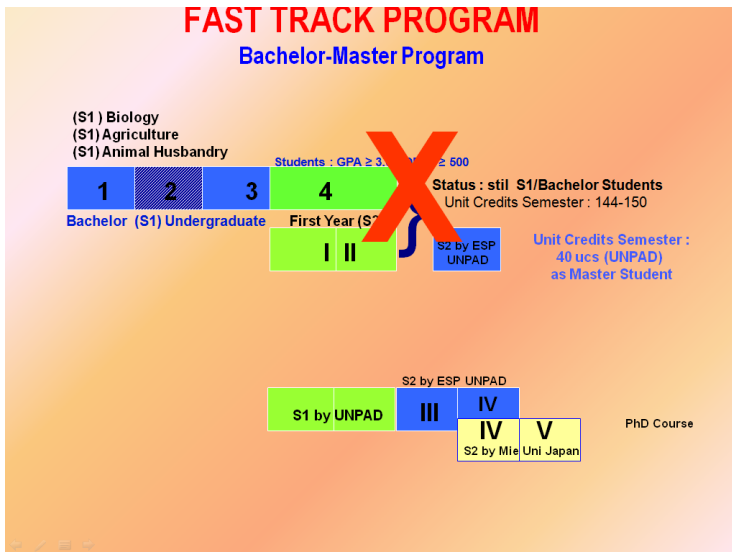


## **SYARAT PROGRAM BEASISWA UNGGULAN FAST-TRACK**

1. Mahasiswa program studi S1,
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) program sarjana (S1) tidak kurang dari 3.25,
3. Nilai TOEFL minimal 500,
4. Indeks Prestasi 12 SKS program magister (S2) yang diambil di masa S1 tidak kurang dari 3.50,

5. Peserta program *fast-track* harus lulus S1 maksimum dalam waktu 4 tahun,
6. Program studi magister yang diambil haruslah sama dengan program studi S1 mahasiswa yang bersangkutan.

Untuk mendukung kelancaran program *fast track* masing-masing Universitas penyelenggara, disarankan memiliki aturan yang ditetapkan oleh Rektor. Disamping itu program *Fast Track Tidak Wajib* untuk dikombinasikan dengan program *Double Degree/ Joint Degree (DD/JD)*. Namun apabila di kembangkan dengan program DD/JD maka contoh skema program tersebut adalah pada gambar di bawah ini (mohon diperhatikan jadwal waktu semester).



**Skema Program Fast Track dengan DD/JD**

## **KEWAJIBAN**

Melihat perkembangan pelaksanaan program Program *fast track*, bagi penerima program diwajibkan untuk melakukan aktifitas ISR sebagai pertanggungjawaban ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan magang di lembaga pendidikan atau sekolah (SMP, SMA/SMK/MI) dengan durasi 4 jam/minggu selama mengikuti program *fast track*. Disamping itu mahasiswa program *fast track* di haruskan melakukan workshop atau seminar jurnal, dalam satu tahun minimal melakukan dua kali. Adapun pengaturannya bekerja sama dengan SEAMEO-SEAMOLEC Kegiatan ini disebut ***Intellectual Social Responsibility (ISR)***. Untuk memantau kegiatan tersebut setiap mahasiswa diwajibkan memiliki “Blog” yang berisi tentang kegiatan akademis dan kegiatan ISR yang di perbaharui setiap minggu. Kegiatan ISR ini juga merupakan bentuk solidaritas penerima Beasiswa Program *fast track* terhadap komunitasnya, sehingga hal ini dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa penerima Beasiswa terhadap masalah sosial atau issue-issue aktual. Bagi pelamar yang berminat mendapatkan beasiswa ini, agar kompetitif maka disarankan untuk melakukan aktifitas ISR.

Mahasiswa program *fast track* wajib menandatangani kontrak yang dipersiapkan oleh program Beasiswa Unggulan

## **MEKANISME**

Program *fast track* akan diberikan pada saat mahasiswa memasuki tahun ke-4 kuliah (tingkat 4). Pada tahun ke-4, bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program *fast-track* diminta menemui

Ketua Program Studinya. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk membuat surat pernyataan yang nantinya akan diberikan kepada Ketua Program Studi Magister yang isinya tentang permohonan pengajuan mengikuti program *fast track* dan daftar mata kuliah magister (12 SKS) yang mahasiswa ambil selama program sarjana. Biasanya 12 SKS tersebut adalah pilihan wajib dari mata kuliah magister.

### **SASARAN**

- a. Meningkatnya mobilitas mahasiswa antar Perguruan Tinggi,
- b. Meningkatnya jumlah mahasiswa Pascasarjana di Indonesia,
- c. Meningkatnya jumlah Perguruan Tinggi Indonesia yang melakukan program kerjasama dengan Perguruan Tinggi luar negeri.

### **PESERTA**

- a. Mahasiswa S1 bidang studi berdasarkan persetujuan dari Program beasiswa Unggulan,
- b. Universitas penyelenggara program *fast track* di prioritaskan perguruan tinggi

### **WAKTU PENDAFTARAN**

Pendaftaran dibuka 1 Januari dan ditutup 31 Desember setiap tahun.

### **SISTEM SELEKSI**

- a. Tahap pertama seleksi berdasarkan formulir pendaftaran dan daftar riwayat hidup. Selanjutnya jika lolos tahap pertama, dilanjutkan dengan tes wawancara,



- b. Seleksi tahap pertama dan tes wawancara dilakukan oleh sebuah tim yg independen yang telah ditunjuk oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- c. Hasil seleksi tahap pertama dan tes wawancara tidak bisa diganggu gugat.

### **PELAPORAN**

Masing-masing penyelenggara program *fast track* berkewajiban melaporkan hasil studi mahasiswa yang meliputi IPK, Program ISR, Kegiatan *Workshop/Seminar*, Rencana/Tema Penelitian, dan Jurnal Karya Ilmiah yang telah di hasilkan. Dokumen penelitian dikirimkan ke sekretarian Beasiswa Unggulan.

### **SEKRETARIAT PROGRAM**

Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar negeri  
Sekretariat Jenderal Kemdikbud Gedung C lantai 6  
Jl.Jenderal sudirman Senayan-Jakarta, 10270 Telp:  
(021) 5711144 (Ext.2616) Fax : (021) 5739290

### **SUMBER INFORMASI**

[www.beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id](http://www.beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id)

[beasiswaunggulan@gmail.com](mailto:beasiswaunggulan@gmail.com)

[beasiswaunggulan@yahogroups.com](mailto:beasiswaunggulan@yahogroups.com)

Lampiran 1.

PELAKSANAAN ISR (Intellectual Social  
Responsibility) PROGRAM *FAST TRACK*  
BEASISWA UNGGULAN

**A. Latar belakang**

1. Kebutuhan peningkatan APK nasional;
2. Jumlah siswa SMK/SMA dan SMP di Indonesia meningkat;
3. Kebutuhan peningkatan kualitas Nilai Ujian Nasional SMK/SMA dan SMP di Indonesia;
4. Kebutuhan tambahan pengetahuan aktual SMK/SMA dan SMP di Indonesia;
5. Kebutuhan informasi tentang perguruan tinggi (Univ. dan Politeknik) bagi siswa SMK/SMA dan SMP di Indonesia;
6. Kebutuhan penguasaan materi bagi mahasiswa *fast track*;
7. Kebutuhan pengalaman interaksi, komunikasi dan mengajar bagi mahasiswa *fast track*;
8. Kebutuhan desiminasi ilmu pengetahuan dari perguruan tinggi ke daerah sekitarnya secara masal;
9. Kebutuhan *network* lokal bagi mahasiswa dan Perguruan Tinggi;
10. Kebutuhan pelaksanaan tanggung jawab intelektual bagi mahasiswa penerima beasiswa untuk membayar kembali

beasiswa yang diterimanya kepada rakyat yang membutuhkan melalui ISR.

## **B. Manfaat**

1. Meningkatkan APK dan Kualitas Nilai Ujian Nasional;
2. Memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa SMK,SMA dan SMP di daerah sekitar Perguruan Tinggi;
3. Memberikan pengalaman komunikasi, interaksi dan mengajar bagi mahasiswa;
4. Mengembangkan *network* lokal;
5. Meningkatkan pemahaman kondisi riil masyarakat bagi mahasiswa;
6. Menyediakan proses “tanggung jawab intelektual” terhadap masyarakat;
7. Membentuk karakter mahasiswa untuk bertanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara.

## **C. Sasaran**

1. Pelaksana: Mahasiswa penerima beasiswa Fast Track Beasiswa Unggulan dikoordinasi oleh Universitas dan Prodi masing-masing.
2. Penerima ISR: Siswa SMK, SMA, SMP yang berada di daerah dimana Perguruan Tinggi tersebut berada.
3. Dukungan Kerjasama: Perguruan Tinggi, Prodi, mahasiswa, Dinas Provinsi, Dinas Kabupaten, Kepala Sekolah SMK,SMA, SMP, Guru, dan Siswa.

## **D. Pelaksanaan ISR**

### **1. Kewajiban Mahasiswa**

- a. Setiap mahasiswa penerima beasiswa *fast track* diwajibkan melakukan ISR dengan mengajar di SMK, SMA dan atau SMP selama 4x50 menit (4 jam pelajaran) dalam seminggu. Kegiatan ISR dilaksanakan selama 1 tahun pada semester 2 dan 3.
- b. Setiap mahasiswa penerima Beasiswa *fast track* wajib menulis laporan pelaksanaan kegiatan mengajar satu bulan minimal 2 kali atau 24 kali dalam dua semester. Tulisan di upload pada blog mahasiswa masing-masing.
- c. Setiap mahasiswa penerima *fast track* wajib mempunyai alamat Email, Blog, Skype dan Utube. Alamat masing-masing disertakan dalam pengajuan proposal beasiswa.
- d. Setiap mahasiswa wajib mengunggah di Blognya masing-masing, bahan-bahan ajar yang dipakai dalam mengajar di SMK, SMA atau SMP.
- e. Aktivitas mahasiswa dalam ISR akan terpantau otomatis dalam sistem Monitoring based IT dari SEAMOLEC.

### **2. Pengorganisasian**

- a. Pelaksanaan ISR adalah tanggung jawab Universitas dan Prodi.

- b. Universitas dan Prodi menyusun Rencana Implementasi IRS berdasarkan panduan ini disertakan dalam proposal pengajuan beasiswa.
- c. Universitas dan Prodi memfasilitasi pelaksanaan ISR dengan berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan atau Kabupaten/Kota serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah tempat mahasiswa mengajar.
- d. Universitas dan Prodi memantau pelaksanaan ISR mahasiswa dan melaporkan kepada Program Beasiswa Unggulan sebagai laporan tidak terpisahkan dari laporan akademik dan administrasi.
- e. Mahasiswa mengunggah bahan pembelajaran dan narasi pelaksanaan ISR ke Blog nya masing-masing.

### **3. Reward dan Purnishment**

- a. Bagi PT dan Prodi yang melaksanakan ISR secara baik akan diberikan tambahan quota beasiswa secara proporsional.
- b. Bagi PT dan Prodi yang tidak melaksanakan ISR dengan baik, tidak diprioritaskan dalam pemberian Beasiswa *fast track* dan beasiswa unggulan berikutnya.
- c. Mahasiswa yang melaksanakan ISR dengan baik berhak mendapatkan Dana

Penelitian dan Dana Bantuan Buku, serta diutamakan dan direkomendasikan untuk dapat mengusulkan melanjutkan Sekolah S3 dengan besiswa Kemdikbud.

- d. Mahasiswa yang tidak melaksanakan ISR, tidak diberikan Dana Penelitian dan Dana Bantuan Buku serta tidak direkomendasikan untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut.

## **E. Evaluasi**

1. Evaluasi dilakukan oleh PT dan Prodi masing-masing dan SEAMOLEC menyediakan sistem IT evaluasi.
2. Evaluasi meliputi:
  - Pengorganisasian
  - Persiapan bahan ajar
  - Pelaksanaan mengajar
  - Pembuatan laporan dan penulisan dalam Blog serta mengunggah ke sistem IT SEAMOLEC.
  - Tanggapan/komentar evaluasi kepala sekolah terhadap pelaksanaan ISR- yang sudah dilaksanakan.
  - Penilaian kualitas ISR dilakukan oleh PT dan Prodi sendiri dengan mengacu hasil pelaksanaan seperti komponen evaluasi 1 – 4 tersebut di atas. Selanjutnya akan diverifikasi oleh BPKLN dan SEAMOLEC.

## **F. Penutup**

Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini, diserahkan kepada PT dan Prodi untuk mengatur dan menyesuaikan dengan kondisi masing-masing. Dengan terlaksananya kegiatan ISR ini diharapkan tumbuh kesadaran mahasiswa akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, sehingga diharapkan akan berpengaruh pada pertumbuhan karakter keberfihakannya terhadap kemajuan dan pembangunan masyarakat dan seluruh bangsa Indonesia.